

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian pemberian asuhan bertempat di Praktik Mandiri Bidan Desy Andriyani S.Tr,Keb, Jl. Slamet Riyadi IV, Bandar Lampung, dan waktu pelaksanaan dimulai pada 28 Februari sampai 22 Juni 2022.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam studi kasus ini adalah An. Usia 3 tahun 6 bulan dengan masalah diare yang disebabkan karena anak minum susu coklat.

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah :

1. Format asuhan kebidanan pada balita (SOAP)
2. Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP)
3. Buku KIA
4. Lembar informed consent
5. Lembar observasi

### **D. Tehnik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer
  - a. Wawancara  
Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai An.A
  - b. Observasi  
Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan kesehatan dan diare yang dialami.

c. Pemeriksaan Fisik

- 1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi diare yang dialami An.A pada saat pemeriksaan.
- 2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan memeriksa daerah yang mengalami diare apakah terdapat luka lecet pada rectum An.A
- 3) Aukultasi, yaitu dengan cara mendengarkan rintihan/tangisan An. A saat diare
- 4) Observasi, yaitu pada An.A dengan gangguan diare diperlukan observasi yaitu pemantauan dan seberapa banyaknya frekuensi diare

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah data yang di dapat tidak secara langsung dari objek kasus, data sekunder ini diperoleh dari catatan bidan dan buku KIA untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Desy Andriani S.Tr,Keb.

**E. Bahan dan Alat**

Dalam pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan pada balita dengan masalah diare, penulis menggunakan bahan dan alat-alat sebagai berikut:

1. Bahan untuk pemberian madu
  - a. Madu
  - b. Oral Rehydration Salts (Oralit)
  - c. Handscoen
  - d. Pipet tetes obat 5 cc/ml / Sendok
2. Alat untuk pemeriksaan fisik, observasi dan pendokumentasian
  - a. Handuk
  - b. Tissue untuk mengeringkan tangan setelah cuci tangan
  - c. Buku KIA
  - d. Penimbang berat badan
  - e. Pengukur tinggi badan
  - f. Termometer

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan
1.	3Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkenalkan diri</li> <li>b. Menjelaskan maksud dan tujuan</li> <li>c. Melakukan informed consent</li> <li>d. Mengidentifikasi identitas</li> <li>e. Melakukan penekatan dengan klien</li> <li>f. Mengkaji data klien dengan anamnesa</li> <li>g. Melakukan pemeriksaan head to toe mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul, dan bokong, genetalia, tangan dan kaki</li> <li>h. Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah/kebutuhan yang diantisipasi</li> <li>i. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya diare</li> <li>j. Melakukan asuhan terhadap balita yang mengalami diare sambil mengajarkannya kepada ibu dari An.A supaya bisa melakukan perawatan diare pada anaknya dirumah</li> <li>k. Melakukan pemberian oralit dan madu 5 cc pada An.A sehari 3 kali selama 3 hari</li> <li>k. Menanyakan pada ibu tentang hal yang kurang jelas dalam perawatan anak diare</li> <li>l. Melakukan pendokumentasian</li> </ul>
2.	4Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemberian madu 5 cc dan oralit kepada klien</li> <li>b. Memberikan klien makan dengan porsi sedikit</li> <li>c. Memberikan klien minum setelah makan</li> <li>d. Memantau frekuensi diare</li> </ul>
3	5Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemberian madu 5 cc dan oralit kepada klien</li> <li>b. Memberikan klien makan dengan porsi sedikit</li> <li>c. Memberikan klien minum setelah makan</li> <li>d. Memantau frekuensi diare</li> </ul>
4	6Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap diare yang telah dilakukan penanganan menggunakan madu</li> <li>b. Melihat adakah perkembangan terhadap diare yang telah dilakukan penanganan menggunakan madu</li> <li>c. Melakukan tindakan dan pemeriksaan lebih lanjut apabila diare menjadi lebih parah dari sebelumnya</li> <li>d. Melakukan pendokumentasian</li> </ul>